

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menyebarkan angket atau kuersioner yang diajukan kepada masyarakat Desa Slemanan Udanawu Blitar. Kemudian peneliti mengolah data hasil jawaban angket yang telah diisi oleh masyarakat Desa Slemanan, pengelolaan tersebut dibantu dengan progam SPSS 16.0 maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **A. Pengaruh Pengetahuan terhadap Keberadaan Perbankan Syariah di Desa Slemanan Udanawu Blitar**

Berdasarkan dari data peneliti yang dapatkan, didapati bahwa pengetahuan masyarakat sudah sangat baik dan tepat sehingga mampu mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Slemanan terhadap keberadaan perbankan syariah.

Menurut teori Suriasumantri ada beberapa dasar dasar pengetahuan yaitu tahu, memahami, logika, penalaran.<sup>92</sup>

Di Desa Slemanan Udanawu Blitar, pengamatan terhadap bank syariah yang dimiliki masyarakat desa Slemanan mengenai adanya keberadaan bank syariah sudah sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya seperti mayoritas masyarakat mengetahui bahwa bank syariah berdasarkan hukum Al Quran, Sunah dan fatwa ulama. Masyarakat tidak hanya sekedar tahu, tetapi mampu menjelaskan secara benar tentang adanya bank syariah

---

<sup>92</sup> Suriasumantri, *Ilmu dan Perspektif Sebuah Kumpulan Karangan Tentang Hakikat Ilmu*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2016), hlm. 46

karena memahami prinsip-prinsip yang ada di perbankan syariah sehingga mampu mendorong masyarakat melakukan transaksi di bank syariah. Selain itu masyarakat dapat mempertimbangkan pikirannya melalui penalaran dan logika yang dimiliki masyarakat bahwa bank syariah sudah mampu meningkatkan kesejahteraan umat muslim dan masyarakat meyakini bank syariah adalah bank tanpa bunga, sehingga masyarakat menyimpulkan imbal hasilnya tidak kalah dengan bank konvensional.

Dari beberapa indikator diatas, dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa Slemanan banyak yang mengetahui dan memahami dengan adanya keberadaan bank syariah. baik pandangan secara prinsip maupun dalam mengenal sistem operasional bank syariah. Meskipun banyak masyarakat yang sudah mengetahui, belum tentu masyarakat memilih bank syariah karena pada kenyataannya masih banyak yang memilih jasa perbankan konvensional. Bank syariah dan bank konvensional jelas berbeda, hal ini menjadi salah satu alasan kurangnya perkembangan bank syariah.

Sedangkan dari hasil uji t yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberadaan bank syariah di Di Desa Slemanan Udanawu Blitar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan terhadap keberadaan bank syariah di Desa Slemanan Udanwu Blitar. Hal tersebut berarti semakin tinggi atau baik pengetahuan yang berada di Desa Slemanan maka akan semakin tinggi dengan keberadaan bank syariah di Desa Slemanan.

Dalam menyikapi persepsi masyarakat mengenai bank syariah, pengetahuan menjadi sangat penting, karena dengan pengetahuan yang baik maka persepsi seseorang juga akan menyimpulkan yang baik juga terhadap pengetahuan dari suatu objek tersebut. Dengan memiliki pengetahuan yang luas dapat meningkatkan informasi bagi masyarakat atas keberadaan bank syariah dan mampu memahami prinsip maupun produk-produk yang ada di bank syariah sehingga akan tertarik melakukan transaksi di bank syariah. Dengan demikian keberadaan bank syariah akan diketahui banyak masyarakat sehingga kinerja perbankan syariah akan meningkat begitupula kesejahteraan agama Islam juga akan meningkat.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Kautsar Audra Muhammad<sup>93</sup>, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan lokasi berpengaruh positif signifikan tentang perbankan terhadap minat memilih produk bank muamalat studi kasus santri pondok pesantren Darunnajah. Perbedaan tersebut dengan penelitian ini adalah objek penelitian yaitu penelitian tersebut dilakukan di Pesantren Darunnajah, sedangkan penelitian ini dilakukan di Desa Slemanan Udanawu Blitar.

Jadi berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberadaan bank syariah di Desa Slemanan Udanawu Blitar. Hal tersebut dikarenakan di Desa Slemanan telah melakukan indikator-indikator yang telah dijelaskan diatas

---

<sup>93</sup> Kautsar Audra Muhammad, "Pengaruh Pengetahuan Warga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Muamalat"...

dengan baik. Dengan adanya pengetahuan yang baik dan berkualitas bisa mempengaruhi keberadaan bank syariah.

## **B. Pengaruh Pendidikan terhadap Keberadaan Perbankan Syariah di Desa Slemanan Udanawu Blitar**

Berdasarkan dari data yang peneliti dapatkan, didapati bahwa pendidikan yang ada di Desa Slemanan Udanawu Blitar sudah baik sehingga masyarakat dapat mempersepsi terhadap keberadaan bank syariah.

Menurut teori Hasbullah ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan, antara lain: ideologi, sosial ekonomi dan perkembangan IPTEK.<sup>94</sup> Dimana pendidikan yang dimiliki masyarakat akan menimbulkan suatu persepsi masyarakat yang berbeda terhadap keberadaan perbankan syariah. ketika jenjang pendidikan masyarakat desa Slemanan semakin tinggi maka akan mempengaruhi persepsi tentang adanya bank syariah. Di Desa Slemanan mayoritas masyarakatnya muslim, dengan demikian ajaran agama yang mereka miliki juga memiliki gagasan-gagasan keyakinan yang sistematis, sehingga dapat mempengaruhi untuk menggunakan jasa perbankan syariah. Ketika perkembangan Teknologi informasi tentang perbankan syariah di Desa Slemanan meningkat, maka perbankan syariah juga meningkat sehingga akan mendorong masyarakat memilih jasa perbankan syariah.

Hal tersebut sesuai dari hasil uji t yang menyatakan bahwa variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberadaan bank

---

<sup>94</sup> Hasbullah, *Dasar Ilmu Pendidikan*, ( Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 21

syariah di Desa Slemanan Udanawu Blitar. Sehingga jika pendidikan seseorang yang dimiliki semakin tinggi maka akan semakin meningkat juga persepsi masyarakat tentang keberadaan bank syariah, tapi jika sebaliknya jika pendidikan yang dimiliki masih rendah maka persepsi masyarakat tentang keberadaan bank syariah akan menurun karena karena minimnya pengetahuan masyarakat disebabkan tidak didapat pada pendidikan yang rendah pada masa itu.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Angga Dwi Saputra,<sup>95</sup> dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel pendidikan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengetahuan masyarakat tentang bank syariah pada Dusun Pandean Pundung Wukirsari Imogiri Bantul. Hal ini menunjukkan semakin besar pendidikan maka persepsi tentang keberadaan bank syariah meningkat baik. Begitupun sebaliknya. Perbedaan tersebut dengan penelitian ini adalah objek penelitian yaitu penelitian tersebut dilakukan di Dusun Pandean Bantul, sedangkan penelitian ini dilakukan di Desa Slemanan Udanawu Blitar

Jadi berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberadaan bank syariah di Desa Slemanan Udanawu Blitar. Disebabkan karena pendidikan masyarakat yang mayoritas pendidikan terakhir SMA dimana pendidikan semasa SMA sudah mengenal tentang bank syariah. dengan jenjang

---

<sup>95</sup> Angga Dwi Saputra, "*Analisis Pengaruh Pendidikan dan Faktor Sosial terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Bank Syariah*"...

pendidikan yang tinggi bisa mempengaruhi masyarakat Desa Slemanan terhadap keberadaan perbankan syariah.

### **C. Pengaruh Profesi terhadap Keberadaan Perbankan Syariah di Desa Slemanan Udanawu Blitar**

Berdasarkan dari data yang peneliti dapatkan, didapati bahwa profesi berpengaruh negatif dan tidak signifikan, dengan keberadaan bank syariah. hal ini berarti variabel profesi tidak dapat mempengaruhi keberadaan bank syariah.

Menurut teori dalam buku Manpan Drajad terdapat ciri – ciri dari suatu profesi yaitu keahlian, universal, memiliki kode etika profesi dan memiliki kecakapan diagnostik.<sup>96</sup> Pada variabel pengetahuan tentang perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberadaan bank syariah dan variabel pendidikan cukup baik berpengaruh terhadap perbankan syariah. Hal ini disebabkan mayoritas masyarakat Desa Slemanan cenderung agamis, namun pada realita mereka memiliki alasan tidak menggunakan jasa perbankan syariah karena dalam pekerjaannya tidak mewajibkan menggunakan jasa perbankan syariah. Di satu sisi masyarakat Desa Slemanan Agama nya bagus sehingga pengetahuan bank syariah tinggi tetapi di disisi lain profesi tidak mewajibkan menggunakan bank syariah sehingga muncul kesimpulan bahwa seakan akan orang menggunakan jasa bank syariah karena terpaksa. Oleh karena itu profesi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap keberadaan bank syariah.

---

<sup>96</sup> Manpan Drajad, *Etika Profesi Gruru*, (Bandung:CV Alfabeta,2014), hlm.42

Hal tersebut sesuai dengan hasil t yang menyatakan bahwa variabel profesi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap keberadaan bank syariah di Desa Slemanan. Sehingga profesi yang dimiliki masyarakat Desa Slemanan tidak mempengaruhi terhadap keberadaan bank syariah. Banyak informasi yang masuk melalui pekerjaan, kemudian informasi yang diperoleh tersebut akan mempengaruhi dan melengkapi pekerjaan yang memberikan makna terhadap lingkungan sekitarnya.

Penelitian ini bertolak dengan yang dilakukan oleh Miftakhul Huda<sup>97</sup>, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel pekerjaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat pada masyarakat desa Kupon. Perbedaan tersebut dengan penelitian ini adalah objek penelitian yaitu penelitian tersebut dilakukan di Desa Kupon, sedangkan penelitian ini dilakukan di Desa Slemanan Udanawu Blitar.

Jadi berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa profesi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap keberadaan bank syariah di Desa Slemanan Udanawu Blitar. Disebabkan karena mayoritas profesi masyarakat desa Slemanan tidak berhubungan dengan bank syariah maka dari itu tidak mempengaruhi terhadap keberadaan bank syariah.

---

<sup>97</sup> M.Miftakhul Huda, “*Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah*”...,

#### **D. Pengaruh Pengetahuan, Pendidikan, dan Profesi terhadap Keberadaan Bank Syariah di Desa Slemanan Udanawu Blitar**

Dari uji f menunjukkan bahwa pengetahuan, pendidikan dan profesi secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberadaan bank syariah di Desa Slemanan. Hal ini disebabkan karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ . Dan nilai sig. (0,000) lebih kecil dari taraf sig  $\alpha$ . Berarti hipotesis 4 teruji, hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara pengetahuan, pendidikan dan profesi terhadap keberadaan bank syariah di Desa Slemanan. Artinya jika pengetahuan yang di miliki masyarakat tinggi, maka dapat mengetahui adanya keberadaan bank syariah. Dan semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi juga persepsi masyarakat terhadap keberadaan bank syariah, serta jika profesi yang dimiliki masyarakat banyak yang berhubungan dengan bank syariah atau dalam peraturan pekerjaannya mengharuskan berhubungan dengan bank syariah maka persepsi masyarakat terhadap keberadaan bank syariah juga meningkat.

Di Desa Slemanan Udanawu Blitar, variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap keberadaan bank syariah adalah pengetahuan, karena masyarakat Desa Slemanan cenderung agamis sehingga pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah lebih tinggi dibandingkan variabel pendidikan yang masih cukup baik berpengaruh sedangkan profesi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Miftah Toha yang menyatakan bahwa pendidikan dan pengetahuan merupakan faktor



eksternal yang mempengaruhi persepsi seseorang.<sup>98</sup> Faktor-faktor tersebut akan berpengaruh pada individu dalam mempersepsi suatu objek dan stimulus meskipun objek tersebut benar-benar sama.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Luqman Santosa<sup>99</sup>. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan, profesi dan bagi hasil secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perbankan syariah. perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah objek penelitian yaitu penelitian tersebut dilakukan di Kabupaten Semarang, sedangkan penelitian ini dilakukan di Desa Slemanan Udanawu Blitar.

Jadi berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, pendidikan dan profesi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberadaan bank syariah di Desa Slemanan Udanawu Blitar.

---

<sup>98</sup> Miftah Toha, *Perilaku Organisasi...*, hlm. 154

<sup>99</sup> Luqman Santoso, "Persepsi Masyarakat Umum Terhadap Perbankan Syariah ", dalam *Skripsi* IAIN Salatiga, 2016